

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMAN 11 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Devi Erma Suryani
NIM : 2302409016
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2010

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 11 Semarang ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Dra. Dwi Astuti, Mpd

NIP. 196101231986012001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dari-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL 2 ini.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah penulis jalani selama lebih dari 2 bulan di SMA Negeri 11 Semarang, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Semarang.
4. Dra.Dwi Astuti,M.pd., selaku Dosen Koordinator di SMA Negeri 11 Semarang.
5. Dyah Prasetyani,SS. MPd,selaku Dosen Pembimbing Bahasa Jepang.
6. Riswanto selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL ini.
7. Semua guru, Staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMA N 11 Semarang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMA N 11 Semarang dapat berjalan dengan baik.
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan restu hingga dapat terselesaikannya laporan PPL 2 ini.
9. Teman – teman PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini.

Penulis sadar benar bahwa penulisan laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan penulisan laporan di tahun berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan II.....	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Pengertian dan Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
D. Sasaran dan Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	5
E. Kewajiban Dalam PPL II di Sekolah / Tempat Latihan.	6
F. Penilaian PPL II.....	7
BAB III PELAKSANAAN PPL II	8
A. Waktu Pelaksanaan.....	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II.....	11
G. Hasil Pelaksanaan	12
BAB IV PENUTUP.....	13
A. Simpulan	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	14

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan satu tahapan yang harus ditempuh oleh seorang mahasiswa prodi pendidikan dalam serangkaian kegiatan praktik di sekolah yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah melakukan beberapa observasi pada tahap PPL I yang telah dilewati, maka pada PPL II ini mahasiswa akan dihadapkan pada pengalaman-pengalaman nyata untuk menjadi seorang guru. Dimana saat ini juga akan ada pengalaman penerapan dan implementasi dari teori yang telah didapatkan dibangku kuliah tentang dunia kependidikan.

Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan II ini, mahasiswa dinilai dari berbagai aspek. Mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa apakah dapat mencapai keempat kompetensi yang dimaksudkan secara keseluruhan atau tidak.

Sehingga setelah melampaui PPL II ini, tentunya mahasiswa praktikan diharapkan benar-benar mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang guru.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Secara garis besar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan

5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang membangun bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan (Unnes)

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah karena praktikan harus berinteraksi langsung dengan guru dan siswa di sekolah latihan
- b. Mengetahui secara langsung kondisi dan suasana sekolah termasuk struktur organisasi, visi dan misi sekolah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan, jumlah guru dan siswa, serta data-data lain yang berhubungan dengan manajemen sekolah
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam malakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiaian pendidikan di sekolah
- d. Memperoleh kesempatan mengamati suasana kegiaian belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru

2. Manfaat bagi sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dari mahasiswa praktikan dan timbal balik yang nantinya diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan pihak-pihak sekolah terkait

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Adapun macam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikut PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Nomor 4496).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - e. Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Pengertian dan Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya (dalam Keputusan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang Pasal 1 ayat 1).

Adapun dasar konseptual dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.

2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

Untuk mendapatkan kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Sasaran dan Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Prinsip-prinsip PPL adalah sebagai berikut:

- 1) PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah / tempat latihan.
- 2) PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
- 3) PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.

- 4) Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
- 5) Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan Nasional Provinsi / Kabupaten / Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
- 6) PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM / latihan.
- 7) Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
- 8) Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

E. Kewajiban Dalam PPL II di Sekolah / Tempat Latihan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah / tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- h. Membantu memperlancar arus informasi ke-PPL-an dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.
- i. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.

- j. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
- k. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari UPT PPL.
- l. Secara individual menyusun Laporan PPL beserta Refleksi diri sesuai dengan format yang berlaku di UPT PPL UNNES.
- m. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah / tempat latihan.
- n. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disyahkan oleh Kepala Sekolah / Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada UPT PPL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

F. Penilaian PPL II

Komponen PPL yang dinilai adalah sebagai berikut:

1. *Micro teaching*
2. Pembekalan / Orientasi PPL di kampus (N0)
3. Praktik pengajaran di sekolah / tempat latihan
 - a) Kompetensi pedagogik (menggunakan instrumen N1)
 - b) Kompetensi kepribadian (menggunakan instrumen N2)
 - c) Kompetensi sosial (menggunakan instrumen N3)
 - d) Kompetensi profesional (menggunakan instrumen N1)
 - e) Kompetensi pedagogik dan profesional, terefleksi dalam interaksi sosial dengan masyarakat sekolah / tempat latihan selama pelaksanaan PPL.
 - f) Kompetensi kepribadian dan sosial, terefleksi dalam interaksi sosial dengan masyarakat sekolah / tempat latihan selama pelaksanaan PPL.
 - g) Kemampuan melaksanakan kegiatan non pengajaran lainnya baik kokurikuler maupun ekstra kurikuler sesuai kebutuhan.
 - h) Kemampuan penulisan laporan PPL dan refleksi diri.

Nilai akhir PPL II merupakan penggabungan Nilai Pembekalan (N0), Nilai kompetensi pedagogik (N1), Nilai kompetensi kepribadian (N2), Nilai kompetensi sosial (N3), dan Nilai kompetensi profesional (N4). Bobot nilai pembekalan = 1, bobot nilai N1 dan N4 = 3, bobot nilai N2 dan N3 = 2. Rumus nilai akhir (NA) PPL II adalah

$$NA = N0 + \frac{3(N1 + N4)}{2} + \frac{2(N2 + N3)}{2}$$

Untuk mahasiswa yang dinyatakan lulus mengikuti PPL apabila memperoleh nilai paling rendah C

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan I dan II dilaksanakan mulai hari Jumat tanggal 3 Agustus 2012 s/d hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Sabtu. Senin-Kamis dimulai jam 07.00-13.30 WIB, hari Jum'at jam 07.00 – 11.30 WIB dan hari Sabtu dimulai jam 07.00-12.45 WIB

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera atau apel senin pagi pada hari tertentu dan berpartisipasi dalam membimbing dan melatih kegiatan ekstra sekolah.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat yang disediakan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang kepada praktikan adalah di SMA NEGERI 11 SEMARANG yang beralamat di Jalan Lamper Tengah Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Kegiatan di kampus

a. Pembekalan.

Sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah latihan terlebih dahulu dilaksanakan pembekalan selama 3 hari yaitu pada tanggal 24 Juli 2012 sampai tanggal 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan ke sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa praktikan UNNES diawali dengan upacara penerjunan yang diadakan di kampus UNNES, di depan Gedung rektorat Sekaran Gunung Pati Semarang. Upacara ini diikuti oleh seluruh mahasiswa praktikan dan dosen-dosen yang berkepentingan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB. Setelah dilakukan upacara penerjunan, hari berikutnya dilanjutkan upacara penerimaan di SMA Negeri 11 Semarang tanggal 3 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB.

2. Kegiatan Inti

a. Penerimaan

Penerimaan dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2012 di SMAN 11 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, koordinator guru pamong, dan guru pamong.

b. Observasi

Kegiatan observasi di lingkungan SMA Negeri 11 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 3 - 11 Agustus 2012 dengan tujuan agar mahasiswa mengenal lingkungan sekolah dan segala pihak yang terkait dengan baik.

c. Orientasi kelas

Kegiatan ini dilaksanakan pada PPL I agar mahasiswa mengetahui bagaimana keadaan kelas yang akan diajar. Pelaksanaannya adalah dengan mengikuti guru bahasa Jepang masuk ke kelas, yaitu kelas X3, XI Bahasa dan XII Bahasa.

d. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran terbimbing)

Pengenalan lapangan (observasi lapangan) dilaksanakan selama 2 minggu tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, yaitu pada minggu pertama dan minggu kedua. Ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mengenal lokasi yang ditempati untuk PPL, yaitu SMA Negeri 11 Semarang serta mengetahui lebih dalam sistem pengajaran yang dipakai termasuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan di sekolah latihan. Tugas keguruan lain yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Semarang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

e. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-10 PPL. Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Semarang antara lain upacara bendera tiap hari Senin, apel pagi, dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan guru-guru di SMA Negeri 11 Semarang.

f. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

g. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik.

D.Materi Kegiatan

1.Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di kelas. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di kelas. Praktikan juga menggunakan media yang bervariasi sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar dan dapat menghindari kebosanan.

2.Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian, serta mengadakan penilaian.

3.Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan.

E. Proses Pembimbingan

Praktikan senantiasa melaksanakan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing selama kegiatan PPL. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah dengan melakukan koordinasi sebelum mengajar dan adanya evaluasi setelah mengajar. Guru pamong mengemukakan kelebihan dan kekurangan cara mengajar praktikan serta mengemukakan perbaikan yang harus dilakukan oleh praktikan. Guru pamong juga memberikan saran yang membangun. Dengan adanya proses yang seperti ini, dapat menghasilkan perbaikan yang sangat besar bagi diri praktikan.

Pengawasan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan oleh kepala sekolah dan koordinator yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah. Semua pihak sekolah berhak mengawasi jalannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan dapat memberikan masukan dan saran kepada para praktikan secara langsung.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor pendukung
 - a. Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik
 - b. Siswa yang selalu berantusias dalam mengikuti KBM
 - c. Guru pamong yang selalu membantu setiap praktikan butuh bimbingan
 - d. Proses bimbingan yang lancar
 - e. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai
2. Faktor penghambat
 - a. Pengetahuan siswa tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang sehingga mempersulit pemahaman materi berikutnya
 - b. Pemahaman siswa terhadap materi kelas sebelumnya atau yang sudah diberikan kurang bahkan tidak ingat sama sekali terhadap materi tersebut
 - c. Meskipun banyak siswa yang menerima praktikan dengan baik, tapi ada juga yang kurang menghargai praktikan. Tapi seiring waktu, praktikan bisa mengatasi hal ini.

G. Hasil Pelaksanaan

Selain mengajar, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau memotivasi siswa.

2. Keterampilan menjelaskan

Praktikan berusaha menyampaikan materi dengan jelas sesuai RPP yang telah dibuat.

3. Ketrampilan bertanya

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Ketrampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran.

5. Ketrampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM

6. Ketrampilan memimpin diskusi

Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi.

7. Ketrampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing, serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil.

8. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin

9. Ketrampilan memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan telah banyak belajar bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, dan bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan meliputi perencanaan, aktualisasi, dan evaluasi apa yang direncanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta mampu mengelola kelas dengan baik
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa dengan karakter yang sangat heterogen
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa praktikan

Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan PPL dengan sebaik-baiknya sebagai bekal pada saat terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

2. Untuk sekolah latihan

Sekolah latihan diharapkan menerima mahasiswa praktikan dengan baik dan memberi evaluasi serta bimbingan terhadap mahasiswa PPL.

3. Untuk Unnes

Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar benar-benar siap untuk mengajar.

REFLEKSI DIRI

Puja dan puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia-Nya sehingga kami sebagai mahasiswa praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 11 Semarang. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Dra. Hj. Sri Nurwati selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Semarang beserta jajarannya dan Bapak Riswanto selaku guru pamong. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada karyawan dan karyawan Tata Administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan orientasi dan observasi di SMA Negeri 11 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler

Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran.

Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dari hasil observasi selama PPL yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang

Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jepang

Pelajaran Bahasa Jepang menjadi sangat diperhatikan karena masuk dalam salah satu ujian nasional bagi program kelas Bahasa, sehingga berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung bagi siswa dalam mempelajari bahasa Jepang

Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang

Salah satu kelemahan belajar Bahasa Jepang yaitu Untuk kelas X1 bahasa terutama, terlihat jelas masih butuh banyak motivasi untuk menekuni mata pelajaran ini.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Ketersediaan sarana dan prasarana sudah cukup menunjang proses belajar mengajar sehingga mudah dalam penyampaian materi baik dalam teknologi yang menunjang maupun keadaan kelas yang nyaman.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong PPL di sekolah latihan untuk bidang studi bahasa Jepang adalah Bapak Riswanto. Beliau adalah seorang guru yang mampu mendidik dan menularkan ilmunya kepada muridnya. Dilihat dari pemilihan metode mengajar yang tepat dan dengan menggunakan pola mengajar yang interaktif, komunikatif dan menyenangkan, tanpa mengurangi kedekatan dengan muridnya.

Sehingga tampak jelas beliau sebagai guru mampu menempatkan dirinya untuk menjadi sahabat siswa. Hal ini kiranya yang menjadikan siswa mampu lebih cepat menyerap pelajaran yang diterima dan mampu bersaing dengan siswa dari SMA lain dalam pelajaran bahasa Jepang.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih dirasa sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah melaksanakan observasi dan orientasi di SMA Negeri 11 Semarang, praktikan memperoleh banyak pengetahuan mengenai operasional sekolah, interaksi dengan lingkungan sekolah, dan dapat menempatkan diri disekolah sebagaimana dibutuhkan dan ditugaskan oleh universitas sebagai bekal pelaksanaan PPL 2.

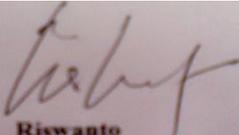
G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran praktikan kepada SMA N 11 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Serta meningkatkan sarana dan prasarana sebaik-baiknya contohnya perpustakaan dan laboratorium bahasa guna menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

Saran praktikan kepada UNNES sebagai universitas yang menghasilkan calon guru professional hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Dan kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

Mengetahui,
Guru Pamong,



Riswanto

Semarang, Oktober 2012
Praktikan,



Devi Erma Suryani
NIM 2302409016